






# 9.47%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 2 JAN 2025, 11:34 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 IDENTICAL	 CHANGED TEXT	 QUOTES
0.12%	9.34%	0.05%

## Report #24323633

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Salah satu fase penting dalam pendidikan tinggi adalah Kerja Profesi (KP), yang berusaha mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan mereka pengalaman dunia nyata yang berkaitan dengan program studi sarjana mereka. Kurikulum ini berfungsi sebagai penghubung antara pengalaman profesional dan teori yang diajarkan di sekolah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah di tempat kerja melalui kegiatan Kerja Profesi, yang memungkinkan mereka untuk mengamati bagaimana teori-teori yang telah mereka pelajari digunakan di sektor-sektor yang relevan dan situasi dunia nyata. Selama menjalani Kerja Profesi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis yang mendalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan interpersonal dan profesional mereka, seperti komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Program ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan soft skills yang penting untuk sukses di dunia kerja, seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Kegiatan belajar yang dilakukan di kampus memang penting sebagai landasan akademik, tetapi dalam banyak kasus, pengalaman langsung di dunia kerja jauh lebih memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai apa yang dibutuhkan dalam karier profesional mereka. Oleh karena itu, universitas perlu menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk

terlibat dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Universitas Pembangunan Jaya, khususnya Jurusan Sistem Informasi, memahami pentingnya persiapan ini dan telah mengintegrasikan program Kerja Profesi sebagai bagian dari kurikulum wajib. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas, tetapi juga mengasah keterampilan praktis dan memahami lebih dalam tentang tantangan dan peluang di industri yang mereka minati. Dengan demikian, Diharapkan bahwa pekerjaan profesional akan menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif dan siap menghadapi pasar tenaga kerja global. **17** Teknologi apa pun yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi dianggap sebagai teknologi informasi. Ini termasuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan basis data (Laudon & Laudon 2004). Di era digital ini, TI menjadi sangat penting karena memungkinkan otomatisasi proses, komunikasi global, dan akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. TI mendukung bisnis dan ekonomi, tetapi juga dalam pendidikan, pemerintahan, dan kehidupan sehari-hari. Namun, dengan perkembangan ini, muncul pula tantangan seperti ancaman keamanan siber dan kesenjangan digital, yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang cermat. Secara keseluruhan, teknologi informasi merupakan tulang punggung dari banyak inovasi dan efisiensi yang kita nikmati di berbagai sektor kehidupan. **3 16 19 22** 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 **3 16 19** 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari Kerja Profesi ini pada Perusahaan PT. Taspen (Persero) adalah sebagai berikut : 1. Mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai pekerjaan di bidang sistem informasi. 2. Mempelajari berbagai kegiatan – kegiatan di bidang Teknologi Informasi dan mendapatkan ilmu yang relevan dengan mata kuliah. 3. Mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman di dunia kerja. **3 16**

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Mengenal suasana kerja secara langsung di lingkungan dunia kerja. 2. Belajar bekerja sama dengan orang lain atau Kelompok. 3. Beradaptasi dengan perkembangan dunia teknologi saat ini.

1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat : PT Taspen (Persero) Alamat : Jl.

REPORT #24323633

Letjen Suprpto No.45 1, RT.4/RW.3, Cempaka. Putih Bar., Kec. Cempaka. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10520. Website : <https://www.taspen.co.id/> Divisi : Teknologi Informasi PT TASPEN (Persero) terlibat dalam beberapa aspek penting dalam asuransi sosial dan administrasi dana pensiun, terutama untuk pejabat negara dan pegawai negeri Indonesia. Salah satu fokus utamanya adalah pengelolaan dana pensiun, di mana PT TASPEN menawarkan manfaat pensiun yang dirancang untuk menjamin keamanan finansial peserta pada masa pensiun. Untuk memberikan stabilitas keuangan yang lebih besar para peserta di tahun-tahun terakhir mereka, PT TASPEN mengelola Program Tabungan Hari Tua (THT), yang menawarkan dana kepada para peserta pada saat mereka pensiun atau mengundurkan diri. PT TASPEN menyediakan asuransi sosial melalui Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang melindungi peserta dari kecelakaan kerja dan memberikan santunan atas luka-luka atau kematian. Untuk meringankan beban keuangan keluarga yang ditinggalkan, PT TASPEN juga menyediakan Program Jaminan Kematian (JKM), memberikan santunan kepada ahli waris peserta yang meninggal dunia, baik ketika peserta masih aktif bekerja maupun setelah peserta pensiun. Selain itu, PT TASPEN juga terlibat dalam manajemen investasi, yang melibatkan pengawasan atas dana peserta yang dialokasikan ke berbagai instrumen keuangan dalam upaya meningkatkan nilai aset dan meningkatkan manfaat peserta. Untuk memudahkan akses peserta terhadap informasi dan layanan yang mereka butuhkan, PT TASPEN juga melakukan transformasi dan inovasi digital, dengan menawarkan layanan digital termasuk portal web dan aplikasi mobile. Tidak hanya fokus pada layanan utama, PT TASPEN juga memiliki tanggung jawab sosial yang besar, melalui program-program CSR yang mencakup bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Dalam pengelolaan operasionalnya, PT TASPEN menerapkan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan stabilitas dan keamanan dana peserta, sehingga mereka dapat terus memberikan layanan yang optimal. Secara keseluruhan, PT TASPEN berperan penting dalam memberikan perlindungan dan

jaminan finansial jangka panjang kepada PNS dan pejabat negara di Indonesia, baik selama masa kerja maupun setelah mereka pensiun. **3** 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Mahasiswa harus menyelesaikan kegiatan program kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya minimal 400 jam kerja atau 50-55 hari.

Prosedur kerja profesi diselesaikan oleh para praktisi antara 5 Agustus 2024 dan 4 Oktober 2024. Sejak bulan Juni 2024, praktikan telah membuat resume dan portofolio untuk beberapa perusahaan yang menjadi tujuan kerja profesi sebelum memulai kerja profesi. Praktikan menjelaskan secara rinci waktu dan jadwal tugas sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kerja profesi. BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Dalam sejarah panjang Indonesia dalam memberikan layanan kepada pegawai negeri, PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero), atau lebih dikenal dengan nama PT TASPEN (Persero), merupakan organisasi yang penting. Selain mengelola program jaminan sosial seperti Program Tabungan Hari Tua (THT), PT TASPEN adalah penyelenggara Program Asuransi Sosial yang dirancang khusus untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sejalan dengan tujuan pemerintah untuk menjaga kestabilan dan kesejahteraan pegawai negeri di hari tua, keberadaan program-program ini menjadi semacam perlindungan dan persiapan kesejahteraan bagi para pegawai negeri untuk menjamin agar mereka dapat hidup dengan nyaman dan sejahtera di hari tua. Gambar 2.1 Logo PT. Taspen (Persero) Sumber : PT. Taspen (Persero) Konferensi Pegawai Negeri yang berlangsung di Jakarta pada tanggal 25-26 Juli 1960 menandai awal berdirinya PT TASPEN (Persero). Kebutuhan akan jaminan sosial bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya untuk memberikan kestabilan keuangan di masa pensiun diputuskan dalam pertemuan tersebut. Kemudian, pada tanggal 25 Agustus 1960, Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 388/MP/1960, yang menyoroti pentingnya sistem jaminan sosial pegawai negeri, mengkodifikasikan kesepakatan ini. Pada waktu yang hampir bersamaan, Peraturan Pemerintah No. 9 dan No. 10 tahun 1963 diterbitkan sebagai kerangka hukum yang mengatur pembiayaan dan

perlindungan asuransi bagi pegawai negeri sipil, termasuk Skema Tabungan Hari Tua (THT) sebagai bentuk perlindungan keuangan yang tersedia bagi pegawai negeri sipil setelah mencapai usia pensiun. Dengan pengalaman yang bertahun-tahun dan reputasi yang baik dalam membuat program asuransi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PNS, TASPEN terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal dan lebih dekat dengan para anggotanya. TASPEN telah memiliki jaringan pelayanan yang luas melalui 57 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 6 kantor cabang utama, 7 kantor cabang tipe A, 14 kantor cabang tipe B, 19 kantor cabang tipe C, dan 11 kantor cabang tipe D. Jaringan ini bertujuan untuk menjamin kemudahan akses dan kualitas layanan kepada para ASN dan abdi negara di berbagai daerah. Visi dan Misi PT. Taspen (Persero) Visi : Untuk mencapai kebahagiaan para peserta dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi dan sosial Indonesia, akan menjadi asuransi sosial, bos, masyarakat pensiun sosial yang handal dan berkelanjutan. Misi : Didukung oleh tenaga kerja Amana yang berbakat, harmonis, loyal, mudah beradaptasi dan kolaboratif, kami memastikan layanan terbaik, implementasi investasi yang praktis, dan kepemimpinan dalam inovasi dan transformasi digital. Daftar Anak Perusahaan dan Asosiasi 1. PT Taspen Properti Indonesia PT Taspen Properti Indonesia sebelumnya dikenal sebagai salah satu anak perusahaan PT TASPEN. Mayoritas penyertaan TASPEN adalah sebesar 90,13%. Perusahaan ini diubah menjadi PT TASPEN Properti Indonesia, dan mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 14 Maret 2017. Berdasarkan Akta Notaris, tertanggal 6 Desember 2017, PT Taspen Properti Indonesia memperluas cakupannya. Bidang usaha yang dijalankan perusahaan ini meliputi berbagai sektor properti, bertujuan untuk mendukung pengelolaan aset dan pengembangan investasi yang menguntungkan, baik bagi PT TASPEN maupun bagi kesejahteraan para peserta yang dilayani oleh induk Perusahaan : a. Rental of office buildings, condominiums, conference rooms, stores including restaurants, and

buying and selling of real estate and business related equipment. b.

Melakukan kegiatan jasa umum (kecuali jasa hukum dan pajak) di bidang pengembangan dan pembangunan real estat termasuk ritel, apartemen kondominium, hotel dan produk real estat lainnya. **1** 2. PT Asuransi Jiwa Taspen

PT Asuransi Jiwa Taspen, atau dikenal dengan TASPEN LIFE, merupakan dari anak perusahaan PT TASPEN (Persero) yang bergerak di bidang asuransi hari tua, asuransi jiwa kumpulan, asuransi kredit, dan program pensiun yang didirikan tanggal 26 Februari 2014. **18** Didirikan berdasarkan akta pendirian yang dibuat Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, nomor 19, memiliki modal disetor awal sebesar Rp. 300 miliar. **1** Pada tanggal 10 April 2014, Taspen Life secara resmi mendapat izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surat Keputusan Nomor Kep-30/D 05/2014. PT TASPEN (Persero) sebagai induk perusahaan menguasai 99,97% saham Taspen Life, sedangkan sisanya sebesar 0,03% dimiliki oleh koperasi-koperasi TASPEN. Meskipun merupakan pendatang baru di dunia asuransi, Taspen Life bertekad untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Tujuan ini didukung oleh staf yang berpengalaman dan kompeten serta dukungan penuh dari perusahaan induk. Dengan fondasi yang kokoh dan pengembangan produk yang beragam, Taspen Life terus berinovasi dalam pelayanan untuk mencapai visinya sebagai mitra utama dalam mewujudkan kesejahteraan jangka panjang bagi setiap nasabahnya. Untuk memastikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Taspen Life telah menjalin kerjasama strategis dengan 57 kantor cabang PT TASPEN (Persero) di seluruh Indonesia. Kerja sama ini memungkinkan Taspen Life untuk menjangkau nasabah di berbagai daerah secara efektif, memberikan akses yang mudah, serta memfasilitasi proses pengurusan yang cepat dan terintegrasi. Dengan dukungan jaringan yang luas ini, Taspen Life dapat memberikan layanan yang lebih reaktif dan personal kepada peserta, baik dari sisi pengaduan, informasi produk maupun perencanaan keuangan jangka panjang. Kerja sama ini merupakan wujud komitmen Taspen Life untuk selalu dekat dengan nasabah dan mendukung kesejahteraan mereka di seluruh pelosok negeri. **1** Produk

yang ditawarkan bervariasi sesuai dengan tujuannya, termasuk memberikan perlindungan jiwa dan keamanan finansial: 1. Daftar TASPEN 2. Yayasan TASPEN Group 3. Durasi Kredit TASPEN 4. Sewa Grup Tasgen 5. Asuransi Jiwa Berjangka Taspen Kumpulan 6. Kecelakaan diri Taspen Group 3. 1 PT Bank Mandiri Taspen PT Bank Mandiri Taspen, yang sekarang dikenal sebagai Bank Mantap, adalah anak dari perusahaan PT TASPEN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 48,437%. Bank ini beroperasi di sektor perbankan dengan fokus utama pada layanan keuangan untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat senior. Bank telah mengalami beberapa kali transformasi sejak didirikan. 1 Bank ini sebelumnya bernama PT Bank Mandiri Taspen Posu dan secara resmi didirikan pada tahun 2014 dengan penggabungan usaha dari PT Bank Sinar Harapan Bali (Bank Sinar) yang didirikan pada tahun 1970 dan memiliki operasional yang kuat di wilayah Bali. Perubahan nama dan kepemilikan ini bertujuan untuk memperkuat layanan dan memperluas jangkauan Bank Mandiri Taspen dalam melayani kebutuhan keuangan para pensiunan dan UMKM di Indonesia. Dengan fokus pada segmen ini, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan solusi keuangan yang inklusif dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. 4 5 7

Perubahan nama PT Bank Mandiri Taspen mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-22/PB tanggal 18 Desember 2017 yang memberikan izin untuk menggunakan izin usaha yang baru. Selain itu, perubahan logo perbankan juga dikukuhkan melalui surat No. S-128/KR.08 OJK Bali dan Nusa Tenggara. 7 Dengan persetujuan tersebut, PT Bank Mandiri TASPEN Pos resmi menggunakan nama dan logo baru 1 “PT Bank Mandiri TASPEN” 7, efektif sejak tanggal 23 Desember 2017. 4 Perubahan ini diikuti dengan pembaharuan anggaran dasar Bank yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 Desember 2017 yang dituangkan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S H., No. 23 di Denpasar. Dalam RUPS tersebut, telah disepakati peningkatan modal disetor, serta pengkinian komposisi dan pemegang saham. Langkah-langkah tersebut mencerminkan komitmen Bank Mandiri

Taspen dalam memperkuat struktur permodalan dan tata kelola dari perusahaan untuk mendukung pengembangan bisnis, khususnya dalam melayani segmen pensiunan dan UMKM di Indonesia. Akta perubahan anggaran dasar PT Mandiri Taspen dilaporkan melalui perseroan tertanggal 15 Desember 2017, dengan nomor surat AHU -AH. 01.03-001081. Perubahan ini juga telah dicatatkan dalam daftar perseroan dengan nomor AHU- 015484.AH.01.11 tahun 2017, juga tertanggal 15 Desember 2017. Meskipun proses administrasi dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sudah selesai, Bank masih menunggu persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perubahan tersebut sebelum laporan keuangan difinalisasi. Penundaan persetujuan ini berarti bahwa walaupun perubahan telah didaftarkan, implementasinya dalam kegiatan operasional bank secara penuh masih menunggu otorisasi dari OJK. Bank tetap mengikuti prosedur yang berlaku dalam menjalankan perubahan ini, yang diharapkan dapat semakin memperkuat posisi Bank Mandiri TASPEN sebagai institusi perbankan yang berfokus pada pelayanan segmen pensiunan dan UMKM di Indonesia.

Layanan Untuk ASN 1. Jaminan Kecelakaan Kerja Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2015, PT TASPEN (Persero) yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2017, bertanggung jawab atas pengelolaan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). **15 Program** JKK ini sepenuhnya melindungi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atas berbagai risiko yang berkaitan dengan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Bentuk perlindungan di bawah program ini termasuk perawatan medis, kompensasi dan tunjangan cacat bagi peserta yang mengalami kecelakaan kerja atau gangguan kesehatan. Melalui program ini, TASPEN berkomitmen untuk memberikan jaminan yang dapat meringankan beban keuangan peserta dan keluarganya apabila terjadi kecelakaan kerja atau keadaan yang menyebabkan peserta tidak dapat bekerja karena pekerjaannya. Jaminan kecelakaan kerja yang diselenggarakan oleh TASPEN meliputi berbagai tahapan pelayanan, mulai dari pencegahan, perawatan hingga pemberian santunan yang menjamin kelangsungan kesejahteraan tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja,





sehingga dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai abdi negara dengan lebih baik. Pengelolaan iuran dan pelaporan terkait penyelenggara Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dilakukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan. **9** Peraturan tersebut mengatur tata cara pengelolaan dan pelaporan anggaran untuk program-program penting, antara lain Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) serta Jaminan Kematian (JK) Aparatur Sipil Negara (ASN). Peraturan ini memberikan pedoman yang jelas bagi PT TASPEN untuk mengelola iuran yang dibayarkan oleh peserta program. Setiap iuran yang terkumpul harus dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas, dan pelaporannya harus terstruktur untuk memastikan bahwa dana terkumpul digunakan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaporan harus mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam peraturan ini, yang memastikan bahwa pengelolaan dana dipantau dan dipertanggungjawabkan dengan baik oleh para pemangku kepentingan, baik instansi pemerintah maupun peserta. Dengan adanya perjanjian yang jelas, diharapkan program-program perlindungan sosial ini dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan, sehingga mendapatkan dan memberikan manfaat sosial yang optimal bagi ASN dan keluarganya.

2. Tabungan Hari Tua

Program Tabungan Hari Tua (THT) merupakan bagian dari program asuransi yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial bagi pegawai negeri sipil ketika mereka mencapai usia pensiun. Program ini memiliki dua komponen utama, yaitu asuransi Dwiguna, yang dikaitkan oleh peserta jika meninggal dunia sebelum masa pensiun. **8** Tujuan utama dari program Fistoms adalah untuk berpura-pura menjadi penerima pensiun sebagai bentuk jaminan hari tua, dan sebagai bentuk penghargaan kepada para pegawai negeri atas pengabdianya selama bertahun-tahun kepada negara. Penyelenggara utama, PT TASPEN (Persero), ditunjuk untuk mengelola dan membayarkan tunjangan pensiun pejabat. Keputusan ini dikukuhkan dengan beberapa peraturan penting yang dikeluarkan oleh pemerintah, antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 842.1-841. Saya melakukannya. 13 Oktober 1986. Kami mengatur dimulainya proyek pembayaran pensiun di Bali. Selanjutnya, pada

tanggal 31 Oktober 1987 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 6 842./1402/PUOD tanggal 14 November 1987 mengatur pembayaran pensiun. Pada tanggal 27 September 1988, Keputusan Menteri Keuangan No. 812/KMK 03/1988 dan Menteri Dalam Negeri No. 842.1-755 Pada puncak perkembangannya, pada tanggal 1 April 1990, PT TASPEN (Persero) mulai membayarkan uang pensiun di seluruh Indonesia, yang diatur melalui keputusan ini, TASPEN semakin mengukuhkan posisinya sebagai lembaga yang memberikan manfaat pensiun kepada seluruh pegawai pemerintah Indonesia, memastikan mereka menerima hak pensiun secara adil dan tepat waktu di seluruh Indonesia.

3. Jaminan Kematian Jaminan Kematian (JKM) salah satu program perlindungan yang dirancang untuk memberikan santunan kepada keluarga atau ahli waris Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) lainnya, apabila peserta program meninggal dunia. Program ini memberikan perlindungan terhadap risiko meninggal dunia bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja, dengan tujuan untuk meringankan beban keuangan keluarga yang ditinggalkan. JKJ merupakan bagian dari sistem jaminan sosial yang diatur oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dikelola oleh PT TASPEN. Berdasarkan peraturan yang kemudian diperbaharui dengan peraturan pemerintah No. 66/2017, TASPEN bertanggung jawab atas program panduan kematian. Dalam hal ini, TASPEN menjamin bahwa prosedur yang transparan dan bertanggung jawab dapat memberikan ahli waris yang tepat untuk memberikan layanan kematian. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan peraturan untuk mengatur tentang tata cara pengelolaan iuran dan pelaporan program jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT) bagi pegawai pemerintah. Sesuai dengan ketentuan ini, PT TASPEN bertanggung jawab untuk mengelola dana, melaporkan mengenai program-program tersebut kepada peserta dan pemangku kepentingan lainnya. Kepesertaan dalam JKJ dimulai pada saat seseorang diangkat Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan terus berlanjut selama yang bersangkutan masih berstatus sebagai pegawai negeri. Kepesertaan ini berakhir apabila pegawai atau pejabat negara berhenti bekerja karena pensiun, mengundurkan diri,

atau sebab- sebab lainnya. 4. Program Pensiun Program pensiun dikelola oleh PT TASPEN (Persero) memberikan manfaat penghasilan bulanan sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian dan jasa- jasa Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama masa pengabdian sebagai abdi negara. Jaminan finansial kepada PNS setelah pensiun sehingga dapat menikmati masa pensiun yang layak tanpa perlu khawatir akan kebutuhan hidup sehari- hari. PT TASPEN ditunjuk sebagai badan yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembayaran pensiun berdasarkan berbagai keputusan penting yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk berbagai wilayah di Indonesia. Pada awalnya, program pensiun diluncurkan di Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK. Tanggal 13 Oktober 1986.. Kemudian, ruang lingkup pembayaran pensiun dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 1987, No. 702/kpk 6 21 03/1987, dan perintah Menteri Dalam Negeri tanggal 14 November 1987, 842.1/1402/PUOD. Diperluas hingga ke wilayah Sumatera. Pembayaran terus meluas, dan bersama dengan Menteri Keuangan, 27 September 1988, 812/kmk.03/23 Agustus 1988, 842.1-755, program program program program program program pada tanggal 23 Agustus 1988. Pada tanggal 1 April 1990, tunjangan pensiun pejabat negara yang memasuki masa pensiun di tingkat nasional dikelola oleh PT TASPEN (Persero). Hal ini dikeluarkan pada tanggal 22 Januari 1990 dan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 12 Februari 1990. Berkat pengelolaan yang profesional dan sistematis, PT TASPEN menjamin pemerataan layanan pensiun kepada seluruh pegawai negeri di Indonesia, menciptakan sistem yang adil dan transparan, serta menjamin keamanan finansial bagi para pensiunan pegawai negeri di seluruh Indonesia.

## 2.2 Struktur Organisasi

Gambar 2.2. Struktur Organisasi Sumber : Web PT. Taspen (Persero) Adapun tugas tanggung jawab masing-masing jabatan adalah sebagai berikut

1. Direksi: - Menentukan kebijakan strategis perusahaan. - Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh divisi. - Memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.
2. Divisi Sumber Daya Manusia: - Mengelola rekrutmen dan pengembangan karyawan. - Melakukan penilaian

kinerja. - Menyusun program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan. 3. Divisi Keuangan: - Mengelola keuangan perusahaan, termasuk anggaran dan pengeluaran. - Melakukan pelaporan keuangan dan analisis anggaran. - Mengelola risiko keuangan dan investasi. 4. Divisi Operasional: - Mengelola operasional sehari-hari perusahaan. - Memastikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada peserta program Taspen. - Mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan logistik. 5. Divisi Teknologi Informasi: - Mengelola infrastruktur TI perusahaan. - Mengembangkan dan memelihara sistem informasi untuk mendukung operasional. - Melakukan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan layanan. 6. Divisi Pemasaran dan Hubungan Pelanggan: - Mengelola strategi pemasaran dan komunikasi perusahaan. - Melakukan survei kepuasan pelanggan dan menangani keluhan. 7. Audit Internal: - Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses operasional perusahaan. - Memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem dan prosedur. - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan.

**5 12 2.2 Kegiatan Umum**  
Perusahaan PT TASPEN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada asuransi sosial bagi Pejabat Negara di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab mengelola program pensiun, PT TASPEN melakukan berbagai kegiatan penting, termasuk penghitungan dan pembayaran manfaat pensiun kepada para pensiunan. Selain itu, PT TASPEN juga menyediakan asuransi kematian yang memberikan perlindungan bagi ahli waris PNS dan pejabat negara yang meninggal dunia, serta asuransi kecelakaan kerja yang mencakup pembayaran klaim bagi PNS yang mengalami cedera atau cacat akibat kecelakaan kerja. Dalam upaya memberikan layanan terbaik, PT TASPEN aktif dalam pelayanan klaim peserta, baik itu klaim pensiun, asuransi kematian, maupun asuransi kecelakaan kerja. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga berfokus pada pengembangan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi serta kesejahteraan mereka. Inovasi layanan menjadi prioritas PT TASPEN, termasuk melalui digitalisasi proses klaim dan layanan pelanggan guna mempercepat dan mempermudah akses

peserta. PT TASPEN juga menjalin kerja sama untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan. PT TASPEN melaksanakan bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dalam menyediakan layanan tambahan, PT TASPEN juga menyelenggarakan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bagi peserta non-PNS yang ingin mempersiapkan dana pensiun secara mandiri. Semua kegiatan ini mencerminkan dedikasi PT TASPEN dalam memberikan layanan optimal dan mendukung kesejahteraan PNS serta pejabat negara di Indonesia.

**BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Bidang Teknologi Informasi (TI)** memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan modern. Di dalam struktur organisasi, departemen TI biasanya bertanggung jawab atas berbagai aspek yang berkaitan dengan teknologi dan sistem informasi. (Ulrich Beck 2000) menyoroti perubahan bidang kerja di era globalisasi dan digitalisasi, di mana pekerjaan berbasis teknologi dan fleksibilitas menjadi semakin dominan. TI mengelola infrastruktur teknologi perusahaan, termasuk jaringan komputer, server, dan sistem keamanan data. Tim TI juga bertugas mengembangkan dan memelihara aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan operasional. Salah satu tanggung jawab utama departemen TI adalah memastikan ketersediaan dan kepraktisan sistem informasi perusahaan. TI harus memantau kinerja sistem, melakukan pemeliharaan rutin, dan menangani masalah teknis yang muncul. Selain itu, tim TI juga berperan dalam perencanaan strategis teknologi, mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi melalui solusi teknologi baru, dan membantu dalam pengambilan keputusan terkait investasi teknologi. Keamanan informasi juga menjadi fokus utama departemen TI. Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk melindungi data perusahaan dari ancaman keamanan siber, mengimplementasikan kebijakan keamanan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku terkait privasi dan perlindungan data.

**2 11** Tim TI juga sering kali terlibat dalam proyek-proyek transformasi digital, membantu perusahaan mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan daya

saing dan efisiensi operasional. Sebagai praktikan di divisi teknologi informasi, Praktikan saat ini terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan TI perusahaan. Salah satu tugas utama Praktikan adalah membantu tim helpdesk dalam menangani permintaan dukungan teknis dari karyawan. Sehari-hari, Praktikan menangani troubleshooting masalah perangkat keras dan perangkat lunak sederhana, membantu proses instalasi software, dan memberikan panduan penggunaan sistem kepada pengguna. Pengalaman ini membantu Praktikan mengembangkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah yang penting dalam industri TI. Dalam aspek infrastruktur dan jaringan, Praktikan membantu dalam pemeliharaan rutin server dan perangkat jaringan. Tugas-tugas Praktikan meliputi pemantauan kinerja sistem, membantu dalam proses backup data, dan terlibat dalam proyek-proyek upgrade hardware. Pengalaman ini membantu Praktikan memahami kompleksitas infrastruktur TI perusahaan dan pentingnya menjaga kepraktisan sistem. Keamanan informasi juga menjadi bagian dari tanggung jawab Praktikan. Praktikan membantu dalam pelaksanaan audit keamanan rutin, memantau log keamanan, dan terlibat dalam pengembangan materi pelatihan keamanan untuk karyawan. Hal ini memberikan Praktikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keamanan siber dalam lingkungan bisnis modern. Sebagai praktikan, Praktikan juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek inovatif yang sedang dikerjakan oleh divisi TI. Ini mencakup penelitian tentang teknologi baru, membantu dalam proof of concept untuk solusi-solusi inovatif, dan berkontribusi pada inisiatif transformasi digital perusahaan. Keterlibatan ini membantu Praktikan tetap up-to-date dengan tren terbaru dalam industri TI dan memahami bagaimana teknologi dapat mendorong inovasi bisnis.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja 3.2.1 Pemantauan Jaringan (Network Monitoring)

#### 1. Pelaporan Real-time dan Historis Kerja praktik pemantauan jaringan dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan pengaturan peralatan dan software yang diperlukan. Peserta akan menginstal software pemantauan jaringan seperti WhatsUp Gold pada komputer mereka dan memastikan akses ke perangkat jaringan yang akan

dipantau. Penting untuk memverifikasi bahwa semua perangkat terhubung dengan benar sebelum memulai praktikum. Setelah persiapan selesai, praktikan akan mempelajari cara memantau ketersediaan jaringan. Mereka akan menggunakan metode sederhana seperti ICMP Ping untuk memeriksa konektivitas dasar ke berbagai perangkat dalam jaringan. Selanjutnya, akan mengkonfigurasi SNMP pada router atau switch dan menggunakan software monitoring untuk mengumpulkan data yang lebih rinci tentang status perangkat. Analisis kinerja jaringan menjadi fokus utama dalam sesi berikutnya. Praktikan akan menggunakan WhatsUp Gold untuk melakukan packet sniffing, mengamati lalu lintas jaringan secara real-time. Mereka akan melakukan berbagai aktivitas jaringan dan menganalisis paket yang tertangkap, mencari pola dan potensi masalah. Selain itu, mereka akan mempelajari cara memantau penggunaan bandwidth dan mengidentifikasi aplikasi atau layanan yang mengkonsumsi bandwidth terbanyak. Gambar 3.1 Pelaporan Real-time dan Historis Admin jaringan terlibat dalam siklus hidup berkelanjutan dalam mendesain, menganalisis, dan mendesain ulang jaringan. Untuk mendukung siklus hidup ini, sistem NMS menyediakan data pemantauan historis dan waktu nyata. Informasi ini memungkinkan admin Jaringan: - Untuk memvalidasi bahwa desain jaringan memberikan hasil yang diinginkan - Untuk mengungkap tren yang dapat memengaruhi kemampuan jaringan dalam memberikan kinerja yang diminta oleh pengguna, aplikasi, dan bisnis. - Untuk mengisolasi dan memperbaiki masalah kinerja dengan cepat - Untuk memberikan bukti bahwa komitmen SLA dipenuhi. NMS memberikan informasi pemantauan di halaman web yang disebut dasbor. Dasbor terdiri dari tampilan siap pakai. Misalnya, tampilan 10 penggunaan CPU teratas atau tampilan 10 penggunaan Memori teratas. Admin Jaringan memindai dasbor ringkasan untuk menilai kesehatan seluruh jaringan. Lalu menelusurinya dengan dasbor terperinci dari perangkat dan monitor tertentu untuk mengisolasi masalah kinerja dengan cepat. Sebagian besar NMS dapat disesuaikan. Admin jaringan dapat membuat dasbor untuk klien internal mereka – Manajer mereka, pemilik lini bisnis, Help Desk, dan rekan yan

g mengelola sistem dan aplikasi. 2. Daftar Perangkat yang Terhubung Sistem Pemantauan Jaringan, seperti WhatsUp Gold, menemukan semua perangkat di jaringan – router, switch, firewall, server, printer, dan banyak lagi. NMS mencakup pustaka templat pemantauan, yang menentukan cara memantau perangkat. Di WhatsUp Gold, kami menyebut templat ini sebagai Peran Perangkat. Peran perangkat bersifat khusus untuk jenis dan vendor. Misalnya, apa yang Anda pantau pada Router Cisco akan berbeda dengan apa yang Anda pantau pada Server Dell. Ketika sistem pemantauan jaringan menyelesaikan proses penemuan, secara otomatis menetapkan peran perangkat yang sesuai untuk setiap perangkat yang ditemukan. Sistem Pemantauan Jaringan berbeda dalam kemampuan penemuannya. Semua NMS menemukan perangkat di jaringan. Namun, tidak semua akan menemukan bagaimana perangkat terhubung ke jaringan. Misalnya, NMS mungkin telah mengidentifikasi server di jaringan tetapi tidak akan tahu saklar mana yang terhubung dengannya. Gambar 3.2 Daftar Perangkat yang Terhubung

### 3.2.2 Training Pengadaan Server farm Firewall Training Pengadaan Server farm Firewall oleh CompNet adalah profesional IT tentang bagaimana mengelola pengadaan dan implementasi firewall dalam infrastruktur server farm. Server farm merupakan kumpulan server yang bekerja secara bersamaan untuk menangani beban kerja besar, sehingga memerlukan perlindungan keamanan yang kuat. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan cara menganalisis kebutuhan spesifik server farm, seperti lalu lintas data, jenis aplikasi yang digunakan, dan potensi risiko keamanan, untuk memastikan firewall yang dipilih dapat memberikan perlindungan optimal. Gambar 3.3 Melakukan Training Pengadaan Server farm Firewall 1.

#### Perencanaan Pengadaan Firewall untuk Server farm Analisis Kebutuhan Jaringan: Mempelajari cara menilai kebutuhan spesifik server farm, termasuk throughput, jumlah koneksi, segmentasi jaringan, dan jenis aplikasi yang digunakan untuk memilih firewall yang sesuai. Identifikasi Risiko dan Mitigasi: Menilai ancaman potensial terhadap server farm, seperti serangan DDoS, malware, atau penyusupan, dan bagaimana firewall





dapat membantu mengurangi risiko tersebut. 2. Konfigurasi dan Manajemen Firewall Konfigurasi Kebijakan Keamanan: Cara mengonfigurasi firewall untuk mengelola kebijakan akses, aturan keamanan, serta mengatur Access control list (ACL) untuk membatasi akses berdasarkan zona keamanan atau tipe koneksi. Segmentasi Jaringan dan NAT: Mempelajari pengaturan untuk memisahkan IP publik dan privat, serta mengelola akses dari luar ke dalam server farm. VPN dan Bandwith: Mengonfigurasi VPN melalui firewall untuk mendukung koneksi aman dari jarak jauh ke server farm. 3. Pemantauan, Logging, dan Pelaporan Monitoring Firewall: Pelatihan tentang penggunaan alat pemantauan untuk melacak kinerja firewall secara real-time, termasuk analisis lalu lintas jaringan dan penggunaan bandwidth. Log dan Audit Keamanan: Mempelajari cara mengonfigurasi logging firewall untuk mencatat aktivitas jaringan dan serangan yang terdeteksi, serta membuat laporan keamanan yang berguna untuk audit dan kepatuhan regulasi. Deteksi dan Tanggapan Terhadap Ancaman: Menggunakan firewall untuk mendeteksi ancaman seperti serangan DDoS atau penyusupan, serta merespons insiden keamanan dengan cepat dan efektif. 3.2.3 Training Rapid 7 Vulnerability Management Rapid7 adalah penyedia terkemuka dalam solusi keamanan dan manajemen kerentanan, dengan platform Insightvm yang populer untuk penilaian dan perbaikan kerentanan. Pelatihan manajemen kerentanan menggunakan Rapid7 biasanya dimulai dengan pemahaman dasar tentang Insightvm, termasuk fitur- fitur utamanya seperti pengelolaan kerentanan, siklus manajemen risiko, serta cara menavigasi antarmuka dan dashboard. Langkah awal yang penting adalah mempelajari proses instalasi dan konfigurasi, seperti penerapan platform di jaringan, pengaturan situs, dan aset yang akan dipindai. Setelah Insightvm diatur, praktikan pelatihan akan belajar cara melakukan pemindaian penemuan dan kerentanan. Pemindaian ini mencakup identifikasi aset di jaringan dan deteksi potensi kerentanan yang ada pada sistem dan aplikasi, baik melalui metode pemindaian berbasis agen maupun tanpa agen. Hasil pemindaian ini kemudian dianalisis, di mana peserta akan dilatih untuk memahami laporan

pemindaian, memprioritaskan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan faktor-faktor lain, serta mengkategorikan aset yang memerlukan perhatian khusus. Insightvm menawarkan fitur skor Real risk, yang memperhitungkan probabilitas eksploitasi selain skor CVSS standar, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam memprioritaskan kerentanan.

Gambar 3.4 Rapid Vulnerability Management Praktikan pelatihan akan belajar cara melakukan pemindaian penemuan dan kerentanan. Pemindaian ini mencakup identifikasi aset di jaringan dan deteksi potensi kerentanan yang ada pada sistem dan aplikasi, baik melalui metode pemindaian berbasis agen maupun tanpa agen. Hasil pemindaian ini kemudian dianalisis, di mana peserta akan dilatih untuk memahami laporan pemindaian, memprioritaskan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan faktor-faktor lain, serta mengkategorikan aset yang memerlukan perhatian khusus. Insightvm menawarkan fitur skor Real risk, yang memperhitungkan probabilitas eksploitasi selain skor CVSS standar, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam memprioritaskan kerentanan.

### 3.2.4 Intalasi dan Konfigurasi Firewall

Fortigate Fortigate adalah perangkat keamanan jaringan yang dikembangkan oleh Fortinet dan dikenal sebagai salah satu solusi firewall yang paling komprehensif di pasaran (Michael E. Whitman & Herbert J. Mattord 2018). Dikenal sebagai firewall generasi berikutnya atau Next-Generation Firewall (NGFW), Fortigate tidak hanya menyediakan fungsi firewall tradisional, tetapi juga berbagai fitur keamanan tambahan untuk melindungi jaringan dari ancaman modern. Dengan kemampuannya yang canggih, Fortigate menjadi pilihan utama bagi banyak organisasi yang ingin memastikan keamanan jaringan mereka tetap tangguh terhadap berbagai jenis serangan siber yang semakin kompleks. Salah satu fitur utama Fortigate adalah fungsionalitas firewall-nya. **2 10** Seperti firewall pada umumnya, Fortigate dapat memonitor, mengontrol, dan memfilter lalu lintas data yang masuk dan keluar dari jaringan berdasarkan aturan yang ditentukan oleh administrator. Fitur ini memberikan kontrol penuh atas lalu lintas jaringan, sehingga memungkinkan organisasi untuk melindungi sistem. Selain itu,

Fortigate mendukung kemampuan stateful inspection yang memungkinkan firewall memantau status koneksi jaringan dan memastikan bahwa hanya lalu lintas yang diotorisasi yang melewatinya. Di samping kemampuan firewall tradisional, Fortigate juga dilengkapi dengan sistem Intrusion Prevention System (IPS). IPS bertugas untuk mendeteksi dan menghentikan ancaman atau serangan yang berusaha mengeksploitasi kerentanan dalam sistem. Fortigate dapat memantau lalu lintas secara real-time dan mendeteksi pola serangan yang mencurigakan, lalu menghentikannya sebelum merusak sistem. Dengan integrasi IPS, Fortigate dapat memberikan perlindungan yang lebih proaktif daripada firewall tradisional yang umumnya hanya berfokus pada pemblokiran berdasarkan aturan statis.

Gambar 3.5 Konfigurasi Firewall Fortigate Langkah pertama dalam mengkonfigurasi Fortigate adalah mengakses antarmuka admin untuk pengaturan awal. Untuk ini, Anda perlu menghubungkan komputer ke perangkat Fortigate melalui salah satu port LAN, lalu mengakses antarmuka web-nya melalui alamat IP default, biasanya <https://192.168.76.3> Setelah masuk dengan kredensial default, praktikan bisa mulai mengatur parameter dasar, seperti alamat IP pada antarmuka WAN dan LAN, agar perangkat dapat terhubung dengan jaringan lokal dan jaringan internet. Proses ini memastikan Fortigate terhubung dengan baik pada infrastruktur jaringan yang ada.

Gambar 3.6 Masuk ke halaman Fortigate setelah di konfigurasi Setelah antarmuka jaringan dikonfigurasi, langkah berikutnya adalah mengatur kebijakan firewall yang akan mengontrol lalu lintas data antara jaringan internal dan eksternal. Kebijakan firewall ini memungkinkan menentukan aturan mana yang memperbolehkan atau memblokir lalu lintas berdasarkan beberapa parameter seperti sumber, tujuan, layanan, dan antarmuka jaringan. Misalnya, Anda dapat membuat kebijakan untuk memperbolehkan lalu lintas dari LAN ke WAN untuk layanan web (HTTP/HTTPS) atau memblokir akses ke port yang tidak digunakan untuk keamanan tambahan. Dengan fitur ini, Fortigate memungkinkan pengendalian lalu lintas yang sangat terperinci dan aman. Setelah kebijakan firewall diterapkan, biasanya Anda juga perlu

mengaktifkan Network address translation (NAT) untuk memungkinkan banyak perangkat di jaringan internal berbagi satu alamat IP publik saat mengakses internet. Fortigate mempermudah pengaturan NAT dengan opsi untuk mengaktifkan NAT di dalam kebijakan firewall yang Anda buat. Ini sangat berguna terutama dalam situasi di mana organisasi memiliki beberapa perangkat di belakang satu alamat IP eksternal yang sama, sehingga semua lalu lintas dapat diterjemahkan dengan baik saat melewati firewall.

**3** 3.3 Kendala Yang Dihadapi 3.3 1 Kurangnya Pengalaman atau Keterampilan

Bagi praktikan yang baru memasuki dunia kerja, salah satu kendala terbesar adalah kurang pengalaman atau keterampilan yang relevan dengan industri atau bidang yang digeluti. Sebagai praktikan, banyak yang mungkin hanya memiliki pengalaman teoritis dari perkuliahan tanpa pernah terjun langsung ke lapangan. Ketika praktikan mulai magang, keterampilan teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu mungkin belum dimiliki, sehingga menimbulkan rasa cemas atau bahkan frustrasi. **13** Selain itu, keterampilan soft skills, seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim, atau manajemen waktu, mungkin juga masih belum terasah dengan baik. Hal ini bisa menyebabkan praktikan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan sehari-hari yang berbeda dari rutinitas akademik. Misalnya, seorang praktikan teknik mungkin menguasai teori tentang pemrograman atau desain, namun ketika dihadapkan pada proyek nyata, mereka merasa kewalahan karena tidak terbiasa dengan alat atau software yang digunakan di dunia industri. Rasa tidak percaya diri sering muncul ketika mereka membandingkan diri dengan karyawan tetap yang lebih berpengalaman. Mereka mungkin merasa tidak mampu untuk memenuhi standar pekerjaan atau takut membuat kesalahan. Kekhawatiran ini wajar di lingkungan profesional. Namun, perasaan ini bisa menghambat pembelajaran dan perkembangan diri jika tidak dikelola dengan baik.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Praktikan harus lebih proaktif dalam mencari bimbingan dari mentor, supervisor, atau rekan kerja yang lebih berpengalaman. Tanyakan hal-hal yang kurang dipahami, baik terkait tugas

yang sedang dikerjakan maupun mengenai keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Jangan malu ketika bertanya, karena magang adalah tempat untuk belajar dan mengembangkan diri. Bimbingan yang baik akan membantu praktikan memahami ekspektasi perusahaan dan cara kerja yang lebih efektif di lingkungan profesional. Selain belajar dari rekan kerja, praktikan harus juga memanfaatkan berbagai sumber daya lain yang ada di perusahaan. Misalnya, jika perusahaan memiliki pelatihan internal, program pengembangan keterampilan, atau sesi bimbingan profesional, praktikan manfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin. Banyak perusahaan menyediakan program pelatihan bagi karyawan atau peserta magang untuk meningkatkan kemampuan mereka. Praktikan juga bisa memanfaatkan materi pelatihan online, buku, atau tutorial yang relevan dengan bidang kerja praktikan untuk menambah wawasan dan keterampilan.

**14** 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Praktikan sangat efektif dalam mengembangkan soft skills yang penting dalam lingkungan kerja profesional. Keterampilan seperti komunikasi efektif, kerja tim, manajemen waktu, dan problem solving adalah aspek yang terus diasah selama magang, baik rekan kerja maupun atasan, sehingga keterampilan komunikasi yang baik sangat penting. Selain itu, praktikan juga belajar mengelola waktu dengan lebih baik karena harus memenuhi tenggat waktu tertentu dan mengatur prioritas antara tugas-tugas yang berbeda. Soft skills ini bermanfaat di mana kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengelola waktu sangat penting untuk mencapai keseimbangan hidup. Magang juga memberikan kesempatan untuk membangun jaringan profesional. Selama magang, praktikan berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan profesional lain yang mungkin bisa menjadi mentor, pemberi saran, atau bahkan membuka peluang kerja di masa depan. Jaringan ini bisa sangat berharga dalam mengembangkan karier karena referensi dari kolega atau atasan di tempat magang dapat membantu dalam mendapatkan pekerjaan di masa depan. Selain itu, melalui jaringan ini, peserta magang bisa mendapatkan wawasan tentang berbagai posisi dalam industri, memahami dinamika kerja yang ada, dan mempelajari

berbagai peluang yang mungkin tidak mereka ketahui sebelumnya. BAB IV

PENUTUP 4.1 Simpulan Ilmu dan keterampilan yang didapat dari mata kuliah berperan penting dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola strategi keamanan jaringan yang efektif di data center PT. Taspen (Persero). Mata kuliah yang berkaitan adalah Pengantar Keamanan Siber, Mata kuliah ini memberikan dasar tentang keamanan siber, yang sangat penting dalam memahami ancaman dan mitigasi risiko untuk menjaga keamanan jaringan di data center. Mata kuliah yang kedua adalah Keamanan Informasi dan Administrasi Jaringan, Mata kuliah ini berfokus pada aspek teknis dan administratif dari keamanan informasi, termasuk konfigurasi dan pemeliharaan perangkat jaringan seperti firewall dan router, serta penerapan kontrol akses. 20 Keterampilan ini sangat penting untuk mengamankan jaringan data center dari ancaman siber. Aktivitas-aktivitas ini mencakup pengembangan aplikasi keamanan, pengelolaan dan analisis informasi, serta audit sistem informasi untuk menjaga stabilitas dan integritas data center. 4.2 Saran Melakukan pembaruan rutin terhadap perangkat lunak dan infrastruktur untuk menutup potensi celah keamanan dan meningkatkan pelatihan karyawan, Memperluas program pelatihan keamanan siber yang berkelanjutan agar semua karyawan memahami peran mereka dalam menjaga keamanan data center.



REPORT #24323633

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>3%</b> <a href="http://www.taspen.co.id">www.taspen.co.id</a>	●
	<a href="https://www.taspen.co.id/tentang-kami/anak_perusahaan">https://www.taspen.co.id/tentang-kami/anak_perusahaan</a>	
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.79%</b> <a href="http://repository.mediapenerbitindonesia.com">repository.mediapenerbitindonesia.com</a>	●
	<a href="http://repository.mediapenerbitindonesia.com/208/1/T%20262%20-%20Sistem...">http://repository.mediapenerbitindonesia.com/208/1/T%20262%20-%20Sistem...</a>	
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.74%</b> <a href="https://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a>	● ●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1556/6/6.%20Prakata.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1556/6/6.%20Prakata.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.63%</b> <a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a>	●
	<a href="http://repositori.unsil.ac.id/9795/10/BAB%203.pdf">http://repositori.unsil.ac.id/9795/10/BAB%203.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.57%</b> <a href="https://repo.unikadelasalle.ac.id">repo.unikadelasalle.ac.id</a>	●
	<a href="https://repo.unikadelasalle.ac.id/2295/1/LKP_DeaLolowang.pdf">https://repo.unikadelasalle.ac.id/2295/1/LKP_DeaLolowang.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.56%</b> <a href="https://www.taspen.co.id">www.taspen.co.id</a>	●
	<a href="https://www.taspen.co.id/layanan/pensiun">https://www.taspen.co.id/layanan/pensiun</a>	
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.51%</b> <a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a>	●
	<a href="http://repositori.unsil.ac.id/7556/12/12.%20BAB%20III.pdf">http://repositori.unsil.ac.id/7556/12/12.%20BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.49%</b> <a href="https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id">jurnal.stikes-ibnusina.ac.id</a>	●
	<a href="https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IGNITE/article/download/996/955...">https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IGNITE/article/download/996/955...</a>	
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.49%</b> <a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a>	●
	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id/25448/1/Digitalisasi%20Pelayanan%20Pensiu...">http://repository.lppm.unila.ac.id/25448/1/Digitalisasi%20Pelayanan%20Pensiu...</a>	



REPORT #24323633

INTERNET SOURCE		
10. 0.41%	<a href="http://www.solusifirewall.com">www.solusifirewall.com</a> <a href="https://www.solusifirewall.com/harga-firewall-fortigate/">https://www.solusifirewall.com/harga-firewall-fortigate/</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.38%	<a href="http://repository.mediapenerbitindonesia.com">repository.mediapenerbitindonesia.com</a> <a href="http://repository.mediapenerbitindonesia.com/384/1/%28%2BISBN%29K%2022..">http://repository.mediapenerbitindonesia.com/384/1/%28%2BISBN%29K%2022..</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.35%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/1699/1/KKM%20PT%20TASPEN%20KC%2...">http://repository.stiedewantara.ac.id/1699/1/KKM%20PT%20TASPEN%20KC%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.33%	<a href="http://www.gramedia.com">www.gramedia.com</a> <a href="https://www.gramedia.com/literasi/10-manfaat-magang-bagi-perusahaan-yang...">https://www.gramedia.com/literasi/10-manfaat-magang-bagi-perusahaan-yang...</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.33%	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3958/13/Bab%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3958/13/Bab%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.32%	<a href="http://www.mkri.id">www.mkri.id</a> <a href="https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/putusan_mkri_8142...">https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/putusan_mkri_8142...</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.31%	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10008/11/11.%20BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10008/11/11.%20BAB%20I.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
17. 0.3%	<a href="http://blog.unmaha.ac.id">blog.unmaha.ac.id</a> <a href="https://blog.unmaha.ac.id/mengenal-sistem-informasi-contoh-dan-manfaatnya...">https://blog.unmaha.ac.id/mengenal-sistem-informasi-contoh-dan-manfaatnya...</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.29%	<a href="http://www.taspenlife.com">www.taspenlife.com</a> <a href="https://www.taspenlife.com/assets/uploads/Annual_Report_2016_PT_AJT.pdf">https://www.taspenlife.com/assets/uploads/Annual_Report_2016_PT_AJT.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.25%	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1738/27/11.BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1738/27/11.BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.19%	<a href="http://indonesiancertification.com">indonesiancertification.com</a> <a href="https://indonesiancertification.com/kompetensi-kerja-di-bidang-keamanan-sibe..">https://indonesiancertification.com/kompetensi-kerja-di-bidang-keamanan-sibe..</a>	●





REPORT #24323633

INTERNET SOURCE

21. **0.18%** [www.taspen.co.id](http://www.taspen.co.id)

<https://www.taspen.co.id/tentang-kami/sejarah>



INTERNET SOURCE

22. **0.09%** [kerma.esaunggul.ac.id](http://kerma.esaunggul.ac.id)

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.05%** [repositori.unsil.ac.id](http://repositori.unsil.ac.id)

<http://repositori.unsil.ac.id/7556/12/12.%20BAB%20III.pdf>